

**PERANAN PENYIDIK POLRI DALAM PEMBERANTAS PEREDARAN
GELAP NARKOTIKA SEBAGAI BENTUK KEJAHATAN
YANG BERSIFAT EXTRA ORDINARY**

HESVIDA ARDY SYAELENDERA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami peranan penyidik kepolisian dalam melakukan penyelidikan atas tindak pidana peredaran gelap narkotika sebagai bentuk kejahatan yang bersifat extra ordinary. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi penyidik kepolisian dalam melakukan penyelidikan atas tindak pidana peredaran gelap narkotika dan upaya-upaya yang diambil oleh penyidik kepolisian dalam memberantas peredaran gelap narkotika. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran dan teori sistem peradilan pidana. Sistem peradilan pidana merupakan jaringan (*network*) peradilan yang menggunakan hukum pidana sebagai sarana utamanya, baik hukum pidana substansial, hukum pidana formal, maupun hukum pelaksanaan pidana. Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah metode pendekatan yuridis empiris dimana penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum atau implementasi ketentuan hukum normative. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Peran penyidik Polri dalam melakukan penyidikan peredaran gelap narkotika sebagai bentuk kejahatan yang bersifat *extra ordinary* adalah penangkapan orang yang diduga keras melakukan tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika berdasarkan bukti permulaan yang cukup. Dalam melakukan penyidikan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan prekursor narkotika, penyidik Kepolisian Negara Republik Indonesia memberitahukan secara tertulis dimulainya penyidikan kepada penyidik BNN begitu pula sebaliknya. Kendala yang dihadapi oleh penyidik Polri dalam melakukan penyelidikan atas peredaran gelap narkotika adalah peran penyidikan tidak memiliki perbedaan terkait obyek penyidikannya. Undang-undang tidak membagi Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika yang mana yang ditangani Penyidik BNN, Penyidik POLRI atau PPNS, hal ini berpotensi menimbulkan *overlapping* atau tumpang tindih dalam penyidikan perkara tindak pidana Narkotika dan Psikotropika. Upaya yang dilakukan penyidik Polri dalam melakukan pemberantasan peredaran gelap narkotika perlu membuat diferensiasi apakah dalam bentuk kekhasan cara penangkapan, obyek tangkapan, spesialisasi narkotika yang disita dan sebagainya.

**THE ROLE OF THE POLICY ANNOUNCER IN THE ERADICATION OF THE
DARK CIRCULATION OF Narcotics AS A FORM OF CRIME
THAT IS EXTRA ORDINARY**

HESVIDA ARDY SYAELENDERA

ABSTRACT

This research was conducted to find out and understand the role of police investigators in investigating criminal acts of illicit drug trafficking as a form of extra ordinary crime. To find out the obstacles faced by police investigators in investigating criminal acts of illicit drug trafficking and the efforts taken by police investigators in combating illicit drug trafficking.

The theory used in this study is the role theory and criminal justice system theory. The criminal justice system is a judicial network that uses criminal law as its main means, both substantial criminal law, formal criminal law, and criminal implementation law.

The research method used in this thesis is a method of empirical juridical approach where legal research concerning the implementation or implementation of provisions law or implementation of normative legal provisions.

The results of this study conclude that the role of INP investigators in investigating the illicit trafficking of narcotics as a form of extra-ordinary crime is the arrest of people suspected of committing criminal acts of Narcotics and Narcotics Precursors based on sufficient initial evidence. In conducting an investigation into the misuse and illicit circulation of narcotics and narcotics precursors, the Republic of Indonesia National Police investigator notified in writing of the investigation of the BNN investigator and vice versa. The obstacle faced by police investigators in conducting investigations into the illicit trafficking of narcotics is that the role of the investigation has no difference regarding the object of the investigation. The law does not divide which Narcotics and Narcotics Precursors are handled by BNN Investigators, POLRI Investigators or PPNS, this has the potential to cause overlapping or overlapping in the investigation of Narcotics and Psychotropic crime cases. Efforts made by police investigators in eradicating illicit drug trafficking need to make differentiations whether in the form of specific ways of arrest, objects of capture, specialization of confiscated drugs and so on.